



PENDAMPINGAN BELAJAR SISWA SD PADA MASA PANDEMI COVID-19 MELALUI KEGIATAN BIMBINGAN BELAJAR DI DESA CIHARASHAS

Oleh

Tazkiah Salsabila¹, Erwan Setiawan², Muhamad Soeleman³

^{1,2,3}Universitas Suryakencana

E-mail: ¹tazkiah924@gmail.com, ²erwan@unsur.ac.id,

³muhamadsoeleman@unsur.ac.id

Article History:

Received: 04-03-2022

Revised: 19-03-2022

Accepted: 24-04-2022

Keywords:

Covid-19, Pendampingan,
Bimbingan Belajar

Abstract: *Coronavirus Disease 2019 atau yang lebih dikenal dengan istilah Covid-19 mempunyai dampak negatif yang sangat luar biasa, selain berdampak pada kesehatan manusia, virus ini berdampak terhadap dunia pendidikan, seluruh kegiatan pembelajaran dilaksanakan di rumah masing-masing siswa secara daring. Banyak kendala yang dihadapi oleh para orang tua dalam membimbing, mengarahkan terutama mengajari anaknya jika ada kesulitan dalam belajar di rumah. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Kp.Balong Desa Ciharashas berupa pendampingan bimbingan belajar di rumah bagi siswa sekolah dasar. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa dan membantu permasalahan yang terjadi pada siswa sekolah dasar. Kegiatan dilakukan dalam tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Program ini dinilai berdampak positif baik bagi siswa maupun orang tua siswa untuk mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi.*

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 atau yang lebih dikenal dengan istilah Covid-19 adalah virus yang pertama kali muncul di Wuhan, China pada akhir tahun 2019. Virus ini menyebar ke seluruh penjuru dunia salah satunya di Indonesia pada awal bulan Maret 2020. Virus ini menyerang sistem pernapasan dan mengakibatkan kematian dengan angka yang cukup tinggi. Gejala umum yang timbul dari pasien penderita Covid-19 antara lain demam di atas 38°C, batuk, hingga sesak napas. Virus ini dapat menyerang siapa saja terutama lansia dan kelompok orang yang memiliki penyakit bawaan seperti penyakit jantung, ginjal, hati, diabetes, gangguan darah, kanker, dan hipertensi.

Saat ini covid-19 menjadi musuh besar bagi manusia, akibatnya, banyak kebijakan baru yang menciptakan kebiasaan baru pula. Adanya wabah tersebut yang membuat ancaman bagi seluruh dunia tentu membuat polemik global. Satu diantaranya adalah pendidikan, pendidikan adalah aspek yang berfungsi untuk meningkatkan sumber daya manusia (Wahyuningsih S dan Abbas E. W. & Mutiani M, 2020). Menurut UU SISDIKNAS no. 20 tahun 2003: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk



memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Dengan munculnya coronavirus ini menjadi kendala bagi semua kalangan di dunia dan ini juga merupakan ancaman bagi kesehatan manusia. Dalam dunia pendidikan, hal ini juga sangat juga berdampak yang sangat luar biasa. Dampak Covid-19 terhadap dunia pendidikan sangat besar dan dirasakan oleh berbagai pihak, terutama para guru, kepala sekolah, peserta didik dan juga orang tua. Akibat pandemi yang tinggi, universitas dan perguruan tinggi seluruh dunia (Fredy et al., 2020) juga berlaku sampai tingkat sekolah dasar.

Selain itu, Sejak munculnya kasus Covid-19, seluruh kegiatan pembelajaran dilaksanakan di rumah masing-masing siswa secara daring. Siswa diminta untuk belajar mandiri dengan bimbingan guru secara jarak jauh. Hal ini dilakukan dengan tujuan memutus rantai penyebaran Covid-19.

Pembelajaran daring di masa pandemi ini diharapkan dapat menjadi alternatif bagi siswa untuk tetap mendapatkan ilmu tanpa harus berangkat ke sekolah. Walaupun tanpa bimbingan langsung atau tatap muka dengan guru, siswa dapat mempelajari mata pelajaran dengan arahan guru secara daring dan bimbingan orang tua di rumah. Dengan demikian, belajar dari rumah dapat menekan angka penyebaran Covid-19 sehingga pandemi bisa cepat berakhir dan akan lebih mendekatkan hubungan anak dengan orang tua. Selain itu, orang tua juga dapat memantau secara langsung proses belajar anak (Handayani, T., Khasanah, H. N., & Yoshinta, R. 2020)

Namun demikian, keadaan di lapangan sangat berbeda dengan kondisi ideal dari pembelajaran daring yang diharapkan, seperti yang terjadi pada siswa tingkat sekolah dasar di Kp. Balong, Desa Ciharashas, Kecamatan Cilaku. Berbagai masalah muncul seiring dengan berlakunya sistem pembelajaran daring, seperti kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya adalah kurangnya kemandirian siswa dalam belajar, rendahnya tingkat pendidikan orang tua, ketidaksiapan orang tua dalam mendampingi dan membimbing siswa belajar di rumah, dan ketidaknyamanan akibat penggunaan gawai untuk belajar dalam waktu yang lama. Dalam hal ini, orang tua memegang peran penting untuk mengawasi dan memfasilitasi proses belajar anak. Namun, tidak semua orang tua mampu menjadi pembimbing dan pengawas belajar anak di rumah dengan berbagai alasan. Selain itu, terdapat juga beberapa orang tua yang tidak memiliki ponsel pintar karena faktor ekonomi sehingga tidak bisa membantu anaknya untuk mengikuti pembelajaran daring. Tentunya, keadaan ini akan mengakibatkan tujuan pembelajaran tidak tercapai secara maksimal.

Pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 berjalan kurang efektif dan sering menimbulkan banyak kendala-kendala yang muncul saat pembelajaran daring berlangsung baik dari masalah teknis maupun proses pembelajaran itu sendiri, antara harga kuota internet yang mahal, akses sinyal yang tidak lancar, kurangnya pengetahuan dalam pengoperasian aplikasi belajar daring, hingga kurangnya partisipasi siswa saat pembelajaran daring berlangsung sehingga pembelajaran tidak optimal.

Kesulitan belajar yang dialami seorang siswa akan membuat mereka menjadi malas belajar dan menganggap pelajaran itu sulit dan tidak penting untuk dipelajari. Motivasi belajar anak dapat menurun karena kurang bimbingan dan arahan orang tua saat proses belajar di rumah. Perlu adanya bantuan pendampingan bimbingan belajar di rumah bagi



siswa sekolah dasar untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa dan membantu kesulitan yang ada pada siswa sekolah dasar (Yuhanita, N. N., dkk., 2021).

Berdasarkan permasalahan dan tinjauan pustaka di atas, penulis berinisiatif untuk melaksanakan program pendampingan belajar melalui bimbingan belajar bagi siswa SD di Kp. Balong, Desa Ciharashas, Kecamatan Cilaku pada masa pandemi ini. Pendampingan belajar merupakan sebuah usaha untuk menemani, mendampingi, memotivasi, memfasilitasi, dan mengawasi anak dalam proses belajar. Melalui program pendampingan ini, diharapkan kendala-kendala yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19 dapat diatasi melalui optimalisasi peran pendampingan belajar. Kegiatan pendampingan belajar melalui bimbingan belajar merupakan proses pemberian bantuan atau pertolongan baik bagi individu maupun kelompok oleh seorang atau lebih pembimbing yang memiliki keahlian di bidang tersebut dalam menentukan pilihan, penyesuaian serta pemecahan masalah belajar yang berkaitan dengan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman, latihan maupun rangsangan (Rosaria, et al., 2017). Hal tersebut bertujuan untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa dan meningkatkan prestasi akademik siswa sekolah.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Kp. Balong berupa pendampingan bimbingan belajar di rumah bagi siswa sekolah dasar Kp. Balong, Ciharashas, Cilaku, Cianjur. Kegiatan ini dilakukan untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa dan membantu permasalahan yang terjadi pada siswa sekolah dasar. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi:

1. Tahap Persiapan

Tahapan ini adalah tahap perencanaan. Perencanaan adalah proses dasar dimana manajemen memutuskan tujuan dan cara mencapainya. Tahap persiapan dimulai dengan mengurus surat izin kepada Kepala Desa Ciharashas untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung selama 1 bulan, untuk pendampingan bimbingan belajar ini terlaksana tujuh kali pertemuan pada bulan Agustus 2021, tempatnya di rumah siswa. Teknik pelaksanaan kegiatan pendampingan belajar ini dilakukan dengan rutin memberikan penyampaian kata-kata motivasi untuk menguatkan siswa tetap semangat dalam belajar pada saat pendampingan berlangsung dan mendampingi anak mengerjakan tugas belajar dari sekolah untuk meningkatkan prestasi akademik siswa.

3. Tahap Evaluasi

Tahap Kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan bermanfaat untuk masyarakat Kp. Balong

HASIL

Hasil dari kegiatan pengabdian ini berupa pendampingan siswa melalui kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan di rumah siswa di Kp. Balong Desa Ciharashas. Kegiatan pengabdian ini merupakan salah satu program pengabdian kepada masyarakat bagi mahasiswa sebagai upaya pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi, kegiatan pengabdian



kepada masyarakat ini berlangsung selama 1 bulan, kegiatan pendampingan bimbingan belajar ini terlaksana tujuh kali pertemuan pada bulan Agustus 2021, yang bertempat di rumah siswa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan banyak manfaat, wawasan dan pengetahuan kepada anak-anak di Desa Ciharashas, terutama dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa dan membantu permasalahan-permasalahan yang terjadi pada siswa sekolah dasar.

Secara keseluruhan program kegiatan pendampingan belajar melalui bimbingan belajar di Desa Ciharashas, Kecamatan Cilaku, Kabupaten Cianjur dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan harapan awal bertujuan untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa dan membantu permasalahan-permasalahan yang terjadi pada siswa sekolah dasar. Proses kegiatan bimbingan belajar dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan pelaksanaan pendampingan bimbingan belajar

Pada saat proses pendampingan belajar, siswa selalu diberi kata-kata motivasi untuk menguatkan siswa tetap semangat dalam belajar. Menurut Sadirman dalam (Syaparuddin, S., & Elihami, E., 2020) Motivasi belajar siswa adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek pelajar itu dapat tercapai. Siswa yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi dalam kegiatan belajar. Dalam hal ini perkembangan motivasi belajar bisa dilihat siswa lebih giat belajar setelah pendampingan bimbingan belajar, karena sebagian besar siswa menunjukkan keinginan yang kuat untuk terus belajar untuk menempuh cita-cita yang tinggi.

Perkembangan prestasi belajar siswa rata-rata menunjukkan perkembangan yang positif menuju ke arah yang lebih baik. Hal tersebut berdasarkan hasil tes berupa tanya jawab secara lisan berdasarkan materi yang telah dipelajari. Selain itu, dapat dilihat dari perkembangan nilai harian siswa di buku paket, LKS, dan buku tugas siswa yang digunakan untuk ke sekolah rata-rata mengalami kenaikan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan bimbingan belajar mampu meningkatkan prestasi siswa. Namun, masih ditemui ada sebagian kecil siswa yang perkembangan nilainya cenderung masih tetap, dan bahkan ada siswa yang nilainya dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal tersebut ternyata disebabkan



karena kedisiplinan siswa dalam mengikuti bimbingan belajar masih kurang.

KESIMPULAN

Kegiatan yang diikuti oleh masyarakat Kp.Balong Desa Ciharashas Kecamatan Cilaku ini berjalan dengan baik. Para peserta atau anak didik sangatlah antusias mengikuti dari awal pengenalan, pendampingan belajar. Pelaksanaan kegiatan pendampingan belajar siswa di rumah melalui bimbingan belajar di Desa Ciharashas telah terlaksana dengan menggunakan tiga tahapan, yaitu: dalam tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Alhamdulillah, puji dan syukur atas Rohman dan Rohim-Nya Allah SWT, saya bisa menyelesaikan Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Ciharashas Kecamatan Cilaku. Tidak lupa saya ucapkan terima kasih kepada Universitas Suryakencana Cianjur, Bapak Rektor Universitas Suryakencana Cianjur beserta jajarannya, Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Desa Ciharashas beserta jajarannya dan Tidak lupa terima kasih juga kami ucapkan kepada siswa dan orang tua siswa yang bekerja sama penuh dalam pelaksanaan pengabdian ini.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Fredy, F., Prihandoko, L. A., & Anggawirya, A. M. "The Effect of Learning Experience on the Information Literacy of Students in the Ri-Png Border During Covid-19 Period". *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding* 7, no.10(2020): 171-180.
- [2] Handayani, T., Khasanah, H. N., & Yoshinta, R. "Pendampingan Belajar Di Rumah Bagi Siswa Sekolah Dasar Terdampak Covid-19". *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat ABDIPRAJA* 1, no.1 (2020): 107-115.
- [3] Rosaria, D., Novika, H. "Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Sekolah Dasar (6-12 Tahun) Di Desa Semangat Dalam Rt.31 handil Bhakti". *Jurnal Al-Ikhlash* 2, no. 2 (2017).
- [4] Wahyuningsih S dan Abbas E. W. & Mutiani M. "Implementation of Leadership Value of Rudy Resnawan as a Learning Resources on Social Studies". *The Innovation of Social Studies Journal* 1, no. 2 (2020): 169-177.
- [5] Yuhenita, N. N., Majid, Y. M. R., Murat, A. R. A., Mulyani, R., Alfahmi, R. A., & Abdillah, M. Z. "Pendampingan Dalam Menghadapi Pembelajaran di Masa Pandemi Bagi Warga Dusun Macanan Selaparang". *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 4, no.2(2021): 215-219.
- [6] Sumarno. "Adaptasi Sekolah Dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid19 (Studi Kasus Smp Muhammadiyah Karanggeneng Kabupaten Lamongan)". *Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTIK) Borneo* 1, no.2(2020): 149-162.
- [7] Syaparuddin, S., & Elihami, E. "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Video pada Pembelajaran PKn di Sekolah Paket C". *Jurnal Edukasi Nonformal* 1, no.1(2020): 187-200.
- [8] Gurupendidikan. "Pengertian Pendidikan", <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-pendidikan/>, diakses pada tanggal 26 Agustus 2021 pukul 10.00.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN